BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting dan harus diberikan kepada setiap anak. Orang tua hendaknya memberikan pendidi-kan yang sebaik-baiknya pada anak. Selain orang tua pemerintah juga berkewajib-an untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya dengan mencanangkan wajib belajar sembilan tahun. Hal lain yang tak kalah penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah tenaga pengajar atau guru. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh sekolahnya. Salah satu tugas guru adalah meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Dalam mencapai itu semua, guru dituntut dapat menyampaikan materi secara baik, mudah diterima, dan dengan menggunakan model serta strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Menurut BSNP (2006:417), *"Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data."* Ketiga aspek tersebut kemudian dijabarkan lagi

menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diterjemahkan dan diaplikasikan menjadi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam pembelajaran matematika agar mudah dipahami oleh siswa, proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa. Tujuan pembelajaran matematika adalah melatih cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Pembelajaran matematika tidak juga tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas matematika dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.

SDN Mojoluhur merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terakreditasi B. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN Mojoluhur masih menggunakan metode ceramah dan ekspositori pada pembelajaran matematika. Semua tanggung jawab untuk mentransferkan informasi terletak pada guru, sehingga kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Para siswa pasif terhadap apa yang dikomunikasikan. Kegiatan pembelajaran seperti ini tidak mengakomodasi pengembangan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

Siswa kelas IV SDN Mojoluhur merasa kesulitan dalam mempelajari matematika, termasuk materi perkalian dan pembagian. Hal ini terlihat dari

hasil nilai ulangan harian yang didapat oleh siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di sekolah. Sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 14 siswa hanya 29% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 71% (10 siswa), belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur Kec Jaken Kab.Pati untuk keaktifan belajar siswa masih rendah hal ini terlihat: (1) perhatian siswa terhadap penjelasan guru (35%); kerjasama dalam kelompok (30%); kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok (40%); memberi kesempatan berpendapat pada teman kelompok (45%); mendengarkan dengan baik ketika teman lain berpendapat (35%).

Bahkan pada saat mengerjakan soal latihan siswa kurang bisa mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV, siswa kurang bisa mengeluarkan ide/gagasan matematik dalam mencoba menyelesaikan suatu permasalahan baik sendiri maupun berkelompok. Siswa juga kurang bisa mengkomunikasikan hasil pemikiran baik secara lisan maupun tulisan.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran Matematika maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan startegi pembelajran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk

pemecahan yaitu dengan menggunakan startegi pembelajaran *Group Investigation.*

Strategi *Group Investigation* kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar (Eggen & Kauchak, 2005:21). Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok *(group process skills).* Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang notabene lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual.

Dengan strategi pembelajaran *Group Investigation* diharapkan siswa dapat termotivasi dan menumbuhkan keaktifan belajar agar hasil belajar matematika mengalami peningkatan. Penerapan strategi pembelajaran *gruop investigation,* merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran *Group Investigation*pada Siswa Kelas IV SDN Mojoluhur Tahun Pelajaran 2013/ 2014".

B. Pembatasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari perbedaan pemikiran. Pembatasan masalah tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Matematika di kelas IV SDN Mojoluhur Semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Group Investigation.*
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifanbelajar matematika pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur pada tahun pelajaran 2013/ 2014?
2. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur pada tahun pelajaran 2013/ 2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Keaktifan belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur Kec. Jaken Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur Kec.Jaken Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Sekolah

   Sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Guru

   Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

3. Siswa

   a) Dapat meningkatkan motiviasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.

   b) Meningkatkan belajar siswa pada pelajaran matematika.